

**ANALISIS PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL)* TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH**

Andi Wahyumulianti¹, Sri Mulianah²

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat e-mail: wahyumuliantiandi@gmail.com¹

ABSTRACT

The Teaching at the Right Level (TaRL) approach is a learning strategy that adapts the learning process to students' actual abilities rather than their grade levels. This study aims to determine the correlation between the implementation of the TaRL approach and the improvement of student learning outcomes in the subject of Fiqh at MAN Pinrang. This research is a quantitative study using a quasi-experimental method with a pre-test–post-test design. The study involved 36 eleventh-grade students as research subjects. The research instrument consisted of a test administered before and after the intervention. Data were analyzed using the paired sample t-test to assess the significance of learning outcome improvements. The results showed a significant positive correlation between the implementation of the TaRL approach and students' learning achievements. This was indicated by the post-test average score of 83.67, which was higher than the pre-test average of 55.39, with a significance level of $p = 0.000 < 0.05$. These findings suggest that the TaRL approach is an effective solution to address student learning disparities and improve the quality of Fiqh instruction.

Keywords: *Teaching at the Right Level (TaRL), learning outcomes, Fiqh, learning approach*

ABSTRAK

Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* merupakan strategi pembelajaran yang menyesuaikan proses belajar dengan kemampuan aktual peserta didik, bukan berdasarkan jenjang kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan pendekatan TaRL dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) dan desain *pre-test–post-test*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI sebanyak 36 orang. Instrumen penelitian berupa soal tes yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* untuk melihat signifikansi peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan pendekatan TaRL dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata post-

test sebesar 83,67 yang lebih tinggi dibandingkan dengan pre-test sebesar 55,39, dengan tingkat signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa pendekatan TaRL mampu menjadi solusi efektif dalam mengatasi perbedaan kemampuan peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih.

Kata Kunci: Teaching at the Right Level (TaRL), hasil belajar, Fikih, pendekatan pembelajaran.

A. Pendahuluan

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan untuk menjawab berbagai tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh pendidik adalah perbedaan kemampuan belajar peserta didik dalam satu kelas yang heterogen. Perbedaan ini sering kali menyebabkan sebagian peserta didik tertinggal dalam memahami materi pelajaran, sementara sebagian lainnya mampu mengikuti dengan baik. Kondisi ini menjadi masalah yang serius jika tidak ditangani dengan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Fikih di MAN Pinrang, permasalahan tersebut juga menjadi perhatian. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai pre-test yang dianalisis

secara deskriptif, di mana sebagian besar peserta didik berada pada kategori cukup dan kurang. Kurangnya penguasaan materi Fikih oleh peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang belum sepenuhnya menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, guru menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) sebagai inovasi pembelajaran yang lebih adaptif. Pendekatan TaRL dikembangkan pertama kali di India oleh organisasi Pratham dan telah banyak digunakan di negara berkembang untuk meningkatkan literasi dan numerasi dasar. Pendekatan ini mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi, bukan berdasarkan kelas formal, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara lebih terarah dan

sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik.

Di kelas XI MAN Pinrang, pendekatan TaRL diterapkan dalam proses pembelajaran Fikih sebagai solusi untuk menjembatani ketimpangan pemahaman antar peserta didik. Guru melakukan asesmen awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik, kemudian membagi mereka ke dalam beberapa kelompok sesuai tingkat penguasaannya. Setelah itu, materi Fikih disampaikan secara bertahap berdasarkan level masing-masing kelompok. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan TaRL di MAN Pinrang menjadi menarik untuk dikaji, terutama karena model ini belum banyak digunakan dalam konteks pembelajaran Fikih di madrasah. Penerapan pendekatan TaRL dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang lebih berfokus pada kebutuhan aktual peserta didik dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara lebih maksimal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan pendekatan TaRL dalam konteks pembelajaran umum, seperti Matematika dan IPA, dan menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian mengenai penerapan pendekatan TaRL dalam pembelajaran Fikih masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran Fikih yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada mata pelajaran Fikih di MAN Pinrang, serta untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan tersebut terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Pinrang yang beralamat di Jl. Bulu Pakoro No. 429, Kelurahan Temmassarangnge, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode yang digunakan yaitu pre-eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 74), penelitian pre-eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga tidak sepenuhnya dapat mengontrol variabel luar yang mungkin memengaruhi hasil. Dalam hal ini, metode pre-eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.

Desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, di mana subjek penelitian diberikan tes sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Perlakuan yang dimaksud adalah proses pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL. Desain ini digunakan untuk melihat perubahan

atau peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dengan pendekatan TaRL diterapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah suatu acuan konseptual yang digunakan oleh guru dalam merancang proses pembelajaran di kelas. Trianto menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan pola atau strategi yang memberi arahan terhadap proses belajar mengajar yang efektif. Saefuddin & Berdiati menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran menjadi fondasi dalam menentukan metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun menurut Sukmadinata & Syaodih, pendekatan pembelajaran adalah cara dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif bagi peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai.

2. Teori Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator dari efektivitas pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui suatu proses pembelajaran. Menurut

Gagne, hasil belajar mencerminkan perubahan dalam kemampuan peserta didik yang bersifat menetap, sebagai akibat dari pengalaman belajar. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, fokus pengukuran hasil belajar berada pada ranah kognitif, yaitu pemahaman peserta didik terhadap materi fikih. Tingkat hasil belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh minat, motivasi, gaya belajar, serta metode atau pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar.

3. Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL)

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan model pembelajaran yang berfokus pada pemetaan dan pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat penguasaan materi, bukan berdasarkan usia atau kelas formal. Strategi ini dikembangkan oleh Pratham, organisasi pendidikan di India, yang berhasil mengatasi ketimpangan kemampuan belajar peserta didik dengan mengelompokkan mereka berdasarkan hasil asesmen awal,

kemudian memberikan materi pembelajaran sesuai levelnya.

Dalam pelaksanaannya, TaRL dimulai dengan asesmen diagnostik (pre-test), dilanjutkan dengan pembelajaran berdasarkan level, dan diakhiri dengan post-test untuk melihat perkembangan. Model ini menekankan adanya keterlibatan aktif peserta didik, pembelajaran diferensiasi, dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam konteks pembelajaran fikih, pendekatan ini sangat relevan karena materi fikih kerap kali dianggap sulit dan abstrak oleh peserta didik.

4. Hasil Uji Statistik

a. Uji Normalitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas PreTest dan Post Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.091	36	.200 [*]	.958	36	.186
POSTTEST	.099	36	.200 [*]	.962	36	.249

Berdasarkan output uji normalitas terhadap data pretest, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 pada uji Kolmogorov-Smirnov dan 0,186 pada uji Shapiro-Wilk. Sementara itu, pada data posttest, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,249.

Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik data pretest maupun posttest berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis statistik parametrik dapat diterapkan untuk menguji perbedaan hasil belajar secara lebih lanjut.

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk pre-test dan 0,057 untuk post-test. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Tests of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest dan posttest Based on Mean	2,128	1	70	,149
Based on Median	1,663	1	70	,201
Based on Median and with adjusted df	1,663	1	69,432	,202
Based on trimmed mean	2,018	1	70	,169

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians (Levene's Test) pada tabel di atas, diperoleh nilai Levene Statistic sebesar 2,128 untuk metode perhitungan berdasarkan mean, 1,663

untuk median, 1,663 untuk median dengan penyesuaian derajat kebebasan (adjusted df), dan 2,018 untuk trimmed mean. Nilai derajat kebebasan (df1) untuk semua metode adalah 1, sedangkan df2 untuk metode mean, median, dan trimmed mean adalah 70. Sementara itu, untuk metode median with adjusted df, nilai df2 adalah 60,432 karena adanya penyesuaian dalam perhitungan.

Selanjutnya, nilai signifikansi (Sig.) untuk keempat metode tersebut masing-masing adalah 0,149 (mean), 0,201 (median), 0,202 (median with adjusted df), dan 0,160 (trimmed mean). Semua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians terpenuhi, yang berarti varians data pada kelompok pretest dan posttest dianggap sama atau homogen.

c. Uji Paired Sample t-Test

Tabel 1.4 Hasil Uji Paired Sample T-Test.

Paired Samples Test									
		Paired Differences				Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t		df	One-Sided > Two-Sided
Pair 1	Pretest - Posttest	-27,000	13,534	1,614	-30,820 -24,180	-17,100		69	<,001 <,001

Berdasarkan tabel di atas, nilai t pada hasil uji Paired Samples Test adalah -17,216, yang merupakan statistik uji untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest setelah diterapkan Pendekatan Pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL). Derajat kebebasan (df) sebesar 35 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik dalam penelitian ini adalah 36, dikurangi satu.

Nilai signifikansi (p -value) untuk uji dua sisi adalah $< 0,001$, yang berarti jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest peserta didik setelah diterapkannya pendekatan TaRL.

Perbedaan rata-rata (mean difference) sebesar -28,278 menunjukkan bahwa skor posttest lebih tinggi dibandingkan dengan skor pretest, karena selisih dihitung berdasarkan pretest dikurangi posttest. Nilai standar deviasi sebesar 9,855 menunjukkan tingkat penyebaran skor dari rata-rata perbedaan, sedangkan standard error mean sebesar 1,642 menunjukkan

tingkat ketelitian rata-rata selisih skor dalam memperkirakan nilai sebenarnya di populasi.

Rentang interval kepercayaan 95% untuk selisih rata-rata adalah dari -31,612 hingga -24,943. Karena seluruh nilai dalam interval ini berada di bawah nol, maka dapat dipastikan bahwa peningkatan hasil belajar setelah penerapan TaRL bersifat nyata dan konsisten secara statistik.

Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis dalam penelitian ini terjawab dengan baik. H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pendekatan Pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih di Kelas XI MAN Pinrang ditolak. Sebaliknya, H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dari pendekatan tersebut diterima.

E. Kesimpulan

Penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) di MAN Pinrang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Pendekatan ini memungkinkan pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan aktual, bukan

berdasarkan jenjang kelas formal, sehingga mendorong pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara nilai pre-test dan post-test peserta didik setelah diterapkannya pendekatan ini.

Meskipun demikian, implementasi TaRL menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan waktu, adaptasi guru terhadap sistem levelisasi, serta kesiapan belajar siswa yang bervariasi. Upaya mengatasi hambatan ini dilakukan melalui asesmen awal yang komprehensif, pendampingan intensif, serta penyusunan materi yang sesuai dengan level kemampuan siswa. Pendekatan TaRL dinilai relevan dalam konteks pembelajaran Fiqih karena mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh.

Secara teoretis, temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang berfokus pada diferensiasi berdasarkan penguasaan materi. Adapun secara praktis, diperlukan perencanaan pembelajaran yang fleksibel, pelatihan bagi guru dan

siswa, serta dukungan sarana dan waktu dari pihak sekolah untuk memastikan keberhasilan implementasi. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas TaRL di mata pelajaran lain dan pada jenjang pendidikan yang berbeda, termasuk perbandingan dengan pendekatan klasikal dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalik, S. A. (2022). Quantum Teaching dalam pembelajaran bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 10(2), 113–125.
- Fadilla, F., Mulyati, E., & Fadillah, R. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 41–46.
- Faradila, D. N., Setyowati, E., & Lestari, A. (2023). Teaching at the Right Level sebagai wujud pemikiran Ki Hadjar Dewantara di era paradigma baru pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(1), 1–9.
- Fatma, A. F., Ayun, F. F., & Listiawan, T. (2025). Efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(2), 65–73.

- Hidayatulloh, M. I., Latifah, I. K., & Zunianto, R. A. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android dalam bentuk aplikasi e-waris mata pelajaran fikih dengan materi mawaris. *Joems: Journal of Education and Management Studies*, 6(4), 124–130.
- Indartiningsih, D., Nurchasanah, E., & Solehatin, T. (2023). Perspektif global dalam implementasi Teaching at the Right Level (TaRL) pada pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 545–552.
- Ismail, M., Irawan, D., & Mahendra, Y. (2024). Teaching at the Right Level (TaRL) as a potential solution for improving middle school education: A systematic review of the literature. *International Journal of Academic Pedagogical Research (IJAPR)*, 8(4), 45–52.
- Khayati, S. (2023). Pembagian harta warisan berdasarkan metode hukum waris Islam dan Kompilasi Hukum Islam. *Arus: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 11–21.
- Kholili, M., Fadhli, M., & Fauziah, A. (2021). Alternatif bentuk wasiat bagi anak angkat era 4.0: Studi pemikiran Najmuddin al-Thufi dan Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Mediasas: Media Ilmu Syari'ah dan Ahwal al-Syakhsiyyah*, 4(2), 203–215.
- Mariamah, M., Rahayu, D., & Tarmiji, H. (2024). Deskripsi kemampuan membaca siswa melalui pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) di sekolah dasar. *BIMA Journal of Elementary Education*, 2(2), 98–106.
- Meinawati, R., Maharsi, F., & Wahyuni, L. (2024). Pengaruh penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi fotosintesis kelas 4 di SDN Kalisari II Surabaya. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(2), 134–142.
- Mursyida, N., Arifin, A., & Fauziah, F. (2025). Analisis hukum penarikan kembali barang wakaf dalam perspektif Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(1), 15–22.
- Nachandiya, A., Hamman, H. B., & Sulaiman, A. (2022). Impacts of Teaching at the Right Level (TaRL) approach on literacy and numeracy performance of pupils in Adamawa State. *European Modern Studies Journal*, 6(3), 77–86.
- Ningsih, T., Putra, R., & Hartono, S. (2024). Konsep dasar strategi pembelajaran dan membedakannya dengan model, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 1(4), 32–39.

- Prasetyo, M. M. (2024). *Penerapan pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep peserta didik kelas VII A SMP Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2023/2024*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Sriyanti, I., Rahmawati, D., & Alamsyah, M. (2024).
- Pembelajaran berpusat pada siswa: Memaksimalkan potensi dengan TaRL (Teaching At The Right Level)*. Chakti Pustaka Indonesia. Strathmann, L. (2022). Teaching at the Right Level to improve learning. *J-PAL*. <https://www.povertyactionlab.org>
- Supriatna, A. (2024). Perkembangan fikih dalam era digital: Kajian terhadap metode ijtihad dalam memahami masalah kontemporer. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(1), 17–26.
- Trianita, R., Suganda, D., & Wulandari, R. (2024). Analisis karakteristik materi fikih di berbagai jenjang pendidikan pada Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 2(6), 44–50.
- Wulandari, R., Hartono, S., & Kurniawan, A. (2024). Penggunaan instrumen evaluasi tes dan non-tes di SMA Al-Islam Surakarta. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(1), 22–29.
- Yuliyanti, A., Sutrisno, B., & Khaeruddin, R. (2022). Perkembangan kurikulum sekolah dasar di Indonesia dan perbedaan dengan kurikulum di beberapa negara. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 203–210.
- Yunus, S., Mardiana, D., & Maulana, A. (2023). Implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap hasil belajar peserta didik SMP. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 189–197